L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PKM DONASI MASKER DALAM MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 19 DI DESA TALKANDANG KECAMATAN KOTAANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO

Oleh:

Moh. Rofiki, S.Pd.I., M.Pd.I.	**NIDN. 2108108402**	**Ketua**
Rohaniyah	**NIM. 1730700133**	**Anggota**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0436/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: MOH. ROFIKI, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN	: 2108108402
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama	: ROHANIYAH
NIM	: 1730700133
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"PKM Donasi Masker dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1.	Judul PKM	: Donasi Masker Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo
2.	Nama Mitra Program PKM	: Pemerintah Desa
3.	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	: Moh. Rofiki, S.Pd.I., M.Pd.I.
	b. NIDN	: 2108108402
	c. Jabatan/Golongan	: -
	d. Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
	e. Perguruan Tinggi	: Universitas Nurul Jadid
	f. Bidang Keahlian	: *Programming*
	g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	: Karanganyar Paiton / (0335)771732
4.	Anggota Tim Pengusul (1)	:
	a. Nama Lengkap	: Rohaniyah
	b. NIM	: 1730700133
	c. Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5.	Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	: Masyarakat Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar
	b. Kabupaten/Kota	: Probolinggo
	c. Provinsi	: Jawa Timur
6.	Luaran yang Dihasilkan	: HaKI
7.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
8.	Biaya Total	: Rp. 4.800.000,-
	- LP3M	: Rp. 4.000.000,-
	- Sumber lain (mandiri)	: Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Moh. Rofiki, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2108108402

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Penyebaran Virus Corona semakin hari semakin menghawatirkan kita semua. Virus ini telah mengegerkan berbagai dunia yang meliputi negara-negara termasuk Indonesia. Semakin merebaknya dan bertambahnya kasus positif Corona. Meningkatnya jumlah kematian, terasa dunia semakin mencekam serasa dunia zombie, sepi dan begitu menakutkan. Di masa pandemi Corona virus disease 19, masker merupakan alat simpel yang mengandung segudang manfaat. Tujuan memakai masker adalah bentuk peduli kita kepada dunia, bangsa dan Negara, serta meringankan beban pemerintah dan petugas medis. Dengan menggunakan masker dapat membantu juga pencegahan penularan, sebab dengan berkomunikasi dengan menggunakan masker akan terjaga keamanannya. Donasi masker ini dikemas guna meringankan beban masyarakat di masa *social distancing* dan *stay at home*. Di sisi lain donasi merupakan kegiatan kemanusiaan yang bertujan untuk membantu masyarakat dengan memberi pertolongan maksimal tanpa harus ada paksaan. Sebab itulah donasi ini sangat berguna di masa pandemi ini.

Kata kunci: Donasi Masker, Covid-19.

BAB I
PENDAHULUAN

Desa Talkandang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo. Letak geografisnya merupakan desa yang mayoritas penduduk masyarakatnya bekerja sebagai petani, banyak hasil panen yang di dapatnya, tidak hanya padi ataupun jagung, tapi juga sayur-sayuran yang menghasilkan panen melimpah ruah, seperti terong, cabe, tomat dan lain sebagainya. Dan telah diyakini bahwa Desa Talkandang SDM-nya mampu melahirkan masyarakat yang berjiwa bisnis, sehingga hasil panen yang mereka dapat, dijual di pasar. Namun semua kegiatan masyarakat yang awal mulanya berjalan lancar menjadi tiba-tiba layaknya dunia zombie, pembelipun menjadi sepi, dan pelangganpun kabur. Semua ini bermula dengan adanya pandemi Corona Virus Desease 19 atau di kenal dengan COVID-19. Dan inilah tahun yang menyeramkan bagi seluruh dunia, pada akhir tahun 2019. Cina digegerkan dengan virus corona dengan jumlah angka kematian yang cukup serius, yang pada akhirnya virus ini menimpa berbagai negara-negara di dunia, termasuk Indonesia yang sampai saat ini sudah berjumlah 13112 orang positif terjangkit virus Corona, dengan jumlah 943 kematian dan 2494 dikabarkan sembuh dari COVID-19. Data ini diambil melalui link https://www.covid 19.go.id/situasi-viruscorona.

Di desa Talkandang yang jumlah penduduknya ± 349 jiwa ada 5 orang dalam pantauan (ODP). Bahwa Kecamatan Talkandang memiliki jumlah kasus COVID-19, sebanyak 15 orang, 10 Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan 5 Orang Dalam Pantauan (ODP) yang ada di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Universitas Nurul Jadid memajukan pelaksanaan kegiatan PkM 2020 untuk membantu masyarakat dan menjadi relawan di desa masing-masing yang sedang menerapkan *social distancing* dan *stay at home*. Akan tetapi, tetap mengikuti aturan yang dianjurkan oleh pemerintah. Dalam hal ini bantuan sandang, pangan dan papan dari pemerintah ataupun dari lainnya sangat dibutuhkan. Bantuan donasi masker ini sangatlah penting, sebab memakai masker dengan aturan pemerinth sudah membantu pihak kesehatan dalam meringankan beban mereka (Ginting et.al., 2020; Pratiwi, 2020; Sunaryo, 2020).

Di desa Talkandang donasi masker sangat dibutuhkan. Dengan memberikan bantuan masker kepada beberapa masyarakat di desa Talkandang akan sedikit

meringankan beban mereka. Dengan donasi masker ini bertujuan untuk membantu pemerintah demi tercegahnya mata rantai penularan virus Corona karena mereka sedang yang mengalami kesulitan dalam *social standing* dan *stay at home*. Dalam pemberian bantuan masker ini ini perlu ketelitian dan pemetaan yang tepat agar bisa tersalurkan dengan tepat kepada masyarakat yang memang sangat membutuhkan (Burhanuddin et.al., 2020; Khusairi, 2020; Tapung et.al., 2020).

Dengan adanya donasi ini diharapkan selama membantu proses pemberian masker nanti kami juga mengikuti anjuran pemerintah. Ketika masyarakat datang ke tempat kami menganjurkan kepada mereka untuk cuci tangan terlebih dahulu, untuk tidak saling bergerombol ketika mendapat bantuan donasi masker (Karo, 2020; Krisnawati et.al., 2020; Utama, 2020). Akan tetapi, menyuruh untuk jaga jarak 1 meter masyarakat satu sama lain.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Dan pemberian ata donasi masker kepada masyarakat Talkandang sangat dibutuhkan dan sangat bermanfaat. Dalam kegiatan ini keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut teratasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 4 bulan dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu penularannya.

Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih banyak yang awam terkait peran teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni selain bertani mereka juga berkebun, dagang dan bisnis. Mengenai Covid-19 ini di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan di luar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan rata-rata masih banyak yang belum menggunakan masker. Maka alasan kami memilih program donasi masker sangatlah penting dan bermanfaat untuk mereka. Dari pengabdian kepada masyarakat ini kami membuat video edukasi kepada masyarakat guna untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi Covid-19 dan

pentingnya memakai masker. Donasi yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang positif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap ini kami akan menggunakan metode *visit home* yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19. Karena banyak dari masyarakat yang masih belum tahu apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal." Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar.

2. Tahap Pembuatan Video

   Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphoneandroid. Proses editing video dibantu oleh aplikasi softwareInshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karena sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

   Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar.

3. Tahap Penyebaran Vidio

   Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain

itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan seusai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo dengan rincian;

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga.
- Penyebaran video bertempat di rumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat adanya program Donasi Masker Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu untuk meringankan masyarakat dalan pencegahan mata rantai penularan COVID-19.
2. Dapat meringankan beban pemerintah dan pihak dinas kesehatan.
3. Menyelamatkan kehidupan masyarakat.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Talkandang	
	a. Kepala Desa Talkandang	Memberikan informasi dan masukan seputar tata cara Donasi kepada warga di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.
		Memberikan dukungan kepada kami dalam membantu perekonomian masyarakat di desa ini
		Memberikan saran tentang tugas memberikan donasi kepada masyarakat.
	b. Donatur	Membantu masyarakat yang sangat membutuhkan dalam bentuk donasi masker dimasa pandemic COVID-19.
		Mengarahkan kepada kami pentingnya saling tolong-menolong kepada orang yang membutuhkan pertolongan.
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
3	Reviewer	

	Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril.
		Memberikan referensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19.
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap Covid-19 yang telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya dan pentingnya memakai masker, cuci tanga dan lain sebagainya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PkM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan Praktek pembuatan disifektan alami melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan Praktek pembuatan disifektan alami telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video Praktik pembuatan masker serta donasi masker kepada masyarakat melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,2 penonton sebagai bukti bahwa video Praktik pembuatan disifektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: https://youtu.be/XHXMG6fVXq4

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Tentu sebelum proses edukasi atau Praktek pembuatan disifektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitasdiluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat

   Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

   a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali

mengumpulkan warga atau melakasanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.

c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program PkM.

b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PkM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.

c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.

d. Antusias Warga saat menyimak Praktek pembuatan disifektan alami guna mencegah penularan penyebaran Covid-19 sehingga mampu dipahami dengan baik

e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan Praktek pembuatan disifektan alami guna mencegah penularan penyebaran Covid-19

f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PkM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PkM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif

bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyebaran Virus Corona semakin hari semakin menghawatirkan kita semua, virus ini telah mengegerkan berbagai dunia yang meliputi negara-negara termasuk Indonesia, semakin merebaknya dan bertambahnya kasus positif Corona, meningkatnya jumlah kematian, terasa dunia semakin mencekam serasa dunia zombie, sepi dan begitu menakutkan, di masa pandemi Corona virus disease 19, masker merupakan alat simpel yang mengandung segudang manfaat, tujuan memakai masker adalah bentuk peduli kita kepada dunia, bangsa dan Negara, serta meringankan beban pemerintah dan petugas medis, dengan menggunakan masker dapat membantu juga pencegahan penularan, sebab dengan berkomunikasi dengan menggunakan masker akan terjaga keamanannya. Donasi masker ini di kemas guna meringankan beban masyarakat di masa *social distancing* dan *stay at home*. Di sisi lain donasi merupakan kegiatan kemanusiaan yang bertujan untuk membantu masyarakat dengan memberi pertolongan maksimal tanpa harus ada paksaan. Sebab itulah donasi ini sangat berguna di masa pandemi ini. Kami melaksanakan program berupa donasi masker secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi Praktek pembuatan masker dan donasi masker untuk mencegah penularan penyebaran Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video edukasi Praktek pembuatan masker dan donasi masker guna mencegah penularan penyebaran covid-19 tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebih antisipasi dalam menghadapi virus ini.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebarluaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karena video tersebut merupakan video berbahasa lokal Madura. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik

isi video tersebut. Dan Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Talkandang paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

2. Dengan adanya pembuatan masker dan donasi masker secara langsung kepada masyarakat akan banyak membantu masyarakat di masa pandemic dan hal ini dilakukan demi menjaga protokol kesehatan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.

Ginting, R., Huda, M., Drifanda, V., & Affandi, A. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, *1*(1).

Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).

Khusairi, H. (2020). Peran Masyarakat Dan Mahasiswa Dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus. *Al Dzahab Islamic Economy Journal*, *1*(1), 18-30.

Krisnawati, M., Pitaloka, J., & Jullyandri, A. (2020). Resiko Dan Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat RSPAU dr. S. Hardjolukito. *ABDIMAS Madani*, *2*(2), 45-50.

Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Prosiding Nasional Covid-19*, 52-57.

Sunaryo, D. (2020). Pembuatan Masker Kain Sebagai Pencegahan Penularan Virus serta Mengoptimalkan Pendapatan di Masa Pandemi COVID-19 bagi Masyarakat di Desa Sukaratu. *Jurnal Abdidas*, *1*(4), 183-192.

Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & Jelahu, F. M. (2020). Bantuan Sosial Dan Pendidikan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Yang Terdampak Sosial-Ekonomi Selama Patogenesis Covid-19 Di Manggarai. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *16*(1), 12-26.

Utama, L. J. (2020). Gaya Hidup Mayarakat Nusa Tenggara Timur Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 19 (COVID-19). *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *7*(1), 34-40.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Donasi Masker Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Di Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo
Lokasi : Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematik sekali dan menunjukan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat

			kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

MUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan

1. Dokumentasi Pembuatan Masker

2. Dokumentasi Pendataan Donasi Masker

3. Dokumentasi Donasi Masker

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/0436/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOH. ROFIKI, S.Pd.I, M.Pd.I.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/0436/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOH. ROFIKI, S.Pd.I, M.Pd.I.